

Implementasi Nilai-Nilai Kebangsaan yang Bersumber dari Negara Kesatuan Republik Indonesia (NKRI)

Darwis Haris ¹✉

¹ Staf Pengajar Program Studi Hukum Fakultas Hukum, Universitas Muhammadiyah Maluku Utara, Ternate, Indonesia.

E-mail : darwisharis21@gmail.com

Vol.	No.
1	2
Hal : 33 - 36	
Artikel Review	

Info. Artikel:

Di terima : 27 Nov.. 2021

Di revisi : 6 Des. 2021

DI Publikasi : 6 Des. 2021

✉ Koresponden Author :

Darwis Haris

E-mail :

darwisharis21@gmail.com

Universitas Muhammadiyah

Maluku Utara

Ternate, Indonesia



Copyright©

Darwis Haris

Abstrak.

Menjadi sebuah negara yang berdaulat seperti negara Indonesai memiliki akar perjuang yang sangat panjang. Perjalanan dan perjuangan setiap periode memberikan gambaran perjuangan yang sangat berat. Rasa senasib seperjuangan, cinta terhadap tanah air, ingin bebas dari belenggu penjajah, pada akhirnya membentuk tekad untuk merdeka. Kemerdekaan yan telah dicapai harus di isi dengan nilai – nilai kebangsaan yang bersumber dari Negara Kesatuan Republik Indonesai (NKRI). Nilai Nilai tersebut antara lain: Nilai Kesatuan Wilayah, Nilai Persatuan Bangsa dan Nilai Kemandirian.

Kata Kunci: Kesatuan Wilayah, Persatuan, Kemandirian

I. PENDAHULUAN

Pembentukan sebuah negara, memang dimuka bumi ini banyak bangsa yang mampu menegara, mampu membentuk negara seperti bangsa Indonesia. Akan tetapi ada bangsa di dunia yang tidak mampu menegara seperti bangsa Aborigin, bangsa Indian dan bangsa Kurdi. Bangsa Indonesia mampu mene-gara karena memiliki pemahaman tentang pentingnya menegara dengan konsep Negara Kesatuan Republik Indonesia (NKRI), negara kepulauan merdeka, berdaulat, sejahtera, adil dan makmur.NKRI memiliki karena peran penting bagi bangsa Indo-nesia, bukan saja karena telah diperjuangkan dalam waktu yang lama semenjak zaman Kerajaan Sriwijaya, Majapahit dan perang kemerdekaan mengusir penjajah dari bangsa Belanda, dengan pengorbanan jiwa dan raga para pejuang, namun juga karena peran pentingnya sebagai: tanah air wilayah dari Sabang sampai Merauke, terdiri dari daratan, lautan dan dirgantara diatasnya yang berdaulat, membentuk satu kesatuan utuh menjadi negara kepulauan terbesar didunia, Tanah tumpah darah bangsa Indonesia adalah tempat bangsa Indonesia dilahirkan, hidup, berjuang menjadi bangsa yang utuh tidak terpisahkan, hingga tutup usia, Ruang Alat dan Kondisi juang untuk memberikan tempat, alat sekaligus penciptaan kondisi bagi upaya-upaya pertahanan dalam melindungi kedaulatan bangsa dan tanah tumpah darah Indonesia, Sebagai sumber hidup dan kehidupan, wilayah Indonesia yang luas dan memiliki kekayaan sumber daya alam yang melimpah adalah tempat yang baik bagi pengelolaan sumber daya untuk memenuhi kesejahteraan bangsa. Secara keseluruhan peran-peran diatas merupakan cita-cita dan tujuan nasional, oleh karena itu kesatuan dan kedaulatan NKRI bukan hanya

merupakan kepentingan vital bangsa Indonesia, namun menjadi kepentingan survival yang sangat layak dipertahankan sampai titik darah penghabisan

Perjuangan bangsa dalam menegakkan NKRI hingga saat ini bukan berarti telah berakhir, akan tetapi masih harus terus berlanjut dengan mengisi kemerdekaan melalui pembangunan disegala aspek kehidupan untuk mewujudkan cita-cita dan tujuan nasional Indonesia. Kemerdekaan yang dicapai ini menuntut konskuensi logis pada pergaulan antar bangsa, yang menghendaki pelibatan diri ke dalam tata kehidupan dunia yang harmonis menuju kesejahteraan umat manusia, dengan demikian wajar bila ditemukan negara-negara dan bangsa didunia akan saling mempengaruhi, saling menilai dan bahkan saling memanfaatkan. Pengaruh yang baik akan meningkatkan kemajuan bangsa, tetapi pengaruh yang jelek akan menghambat kemajuan bangsa bahkan akan menghancurkannya. Pengaruh jelek dari lingkungan diantaranya dapat ditemukan dari 10 tanda-tanda kehancuran bangsa¹ dalam kehidupan masyarakat, antara lain: Meningkatnya perkelaian antar pelajar, menguatnya budaya ketidak jujur, menurunnya etos kerja dan kurangnya kepedulian kepada sesama.

II. PEMBAHASAN

2.1. Pentingnya NKRI bagi bangsa Indonesia.

NKRI merupakan wilayah kedaulatan bangsa Indonesia, secara politis berupa negara Kesatuan, namun secara fisik adalah negara kepulauan beserta laut-laut di -antaranya dan ruang udara di atasnya. Dipandang secara fisik adalah sebagai tanah air, ruang perjuangan bangsa Indonesia, ruang hidup dan kehidupan bangsa Indonesia yang memungkinkan bangsa Indonesia memanfaatkan sumber-sumber daya yang ter-sedia di tanah airnya untuk membangun kesejahteraannya, memanfaatkannya sebagai ruang, alat dan kondisi juang dalam melaksanakan pembangunan nasional pada se-luruh aspeknya untuk mencapai cita-cita dan tujuan nasional, oleh karena itu kesatuan dan persatuan NKRI menjadi kepentingan mutlak (National survival Interest) bagi Indo-nesia, yang akan dipertahankan dengan segala daya upaya untuk mencapainya. Se-baliknya, cerai berainya NKRI baik secara geografis fisik maupun bangsa akan me-runtuhkan keberadaan NKRI sesuai dengan proklamasi 17 Agustus 1945. Nilai-nilai yang bersumber dari NKRI, merupakan bagian terpadu dari nilai-nilai Kebangsaan lainnya adalah sebagai berikut:

2.2. Nilai Kesatuan wilayah.

Kesatuan dapat diartikan sebagai keesaan, sifat tunggal atau kesetuhan satu²atau entitas yang telah menjadi satu dan utuh. Kesatuan wilayah mensyaratkan bahwa semua kepulauan yang ada di Indonesia dari Sabang sampai Merauke, dengan laut-laut diantaranya beserta dirgantara di atasnya adalah wilayah inte-gral yang tidak dapat dipisah-pisahkan, serta tidak boleh kurang atau retak. NKRI secara fisik adalah sebagai wadah/tanah air dan tumpah darah, ruang hidup dan kehidupan adalah tempat bangsa Indonesia dilahirkan, berjuang meningkatkan kesejahteraan dan keamanannya, memanfaatkan sumber daya yang tersedia hingga berakhir.

2.3. Cita-cita Dan tujuan Nasional

Prinsip implementasinya adalah menjaga pola pikir, pola sikap dan pola tindak apapun yang tidak akan atau dapat menye-babkan disintegrasi wilayah nasional, yang kemudian menyebabkan daya tangkal keluar dan kedalam melemah bahkan hilang sama sekali. Upaya implementasinya antara lain:

- a) Pembangunan Daerah dengan Otonomi Daerah yang memperhatikan kewenangan antara pusat dan daerah untuk mempercepat pembangunan nasional, sehingga kesejahteraan masyarakat daerah segera terpenuhi.
- b) Memprioritaskan pembangunan daerah-daerah perbatasan negara pada seluruh aspek-aspek kehidupan, sehingga kualitas manusianya meningkat (Akses Pendidikan, pelayanan Kesehatan dan Daya beli) dan nasionalismenya meningkat.
- c) Pengembangan postur TNI, sesuai dengan tugas pokoknya yaitu "Menegakkan kedaulatan negara, mempertahankan keutu-han wilayah NKRI yang berdasarkan Pancasila dan UUD NRI 1945, serta

¹10 Tanda Kehancuran Bangsa, Prof Thomas Lickona.

²W.J.S. Poerwadarminta, 1987.

melindungi segenap bangsa dan tumpah darah Indo-nesia dari ancaman dan gangguan terhadap keutuhan bangsa dan negara”, agar diperoleh daya tangkal yang tinggi.

Pembangunan infrastruktur transportasi dan komunikasi agar seluruh wilayah nasional dapat saling terhubung, memung-kinkan penyebaran data, informasi, distribusi lebih efisien dan efektif sehingga pembangunan kesejahteraan dan keamanan dapat merata diseluruh wilayah nasional.

2.4. Nilai Persatuan Bangsa.

Persatuan berasal juga dari kata satu, dapat berarti satu atau utuh tidak terpecah belah atau gabungan (ikatan, kumpulan dan sebagainya) dari beberapa bagian yang sudah bersatu, atau bersatunya berbagai macam corak yang beraneka ragam menjadi satu kebulatan yang utuh dan serasi, dengan demikian Persatuan bangsa adalah gabungan dari sekumpulan berbagai kelompok masyarakat yang menyatukan dirinya dalam suatu ikatan bangsa yang berdaulat, karena dilandasi oleh kesamaan kehendak, kepentingan dan tujuan untuk mencapai cita-cita dan tujuan hidup bersama.

Bangsa Indonesia yang sejak semula adalah bangsa yang majemuk (plural) yang terdiri dari berbagai ragam latar belakang suku, agama, ras, etnis, golongan yang telah bertekad untuk menyatukan dirinya dalam ikatan keluarga bangsa yang utuh dan harmonis, atas kesadaran nasionalisme untuk bersatu memperjuangkan kepentingan dan tujuan bersama seperti yang dinyatakan dalam cita-cita dan tujuan nasional³, yaitu membentuk negara yang *Merdeka, Bersatu, Berdaulat, Adil dan Makmur*, serta ... *melindungi segenap bangsa Indonesia dan seluruh tumpah darah Indonesia dan untuk memajukan kesejahteraan umum, mencerdaskan kehidupan bangsa dan ikut melaksanakan ketertiban dunia yang berdasarkan kemerdekaan, perdamaian abadi dan keadilan sosial ...*. Merupakan modal dasar yang vital untuk mencapai tujuan bersama, dan sekaligus sebagai salah satu kunci utama bagi modal pembangunan nasional yang berhasil. Kekuatan ikatan persatuan bangsa bila dirangkum secara utuh, tidak lain adalah Nasionalisme, yaitu ...Kesadaran diri suatu bangsa, ikatan emosional dan refleksi hakiki antar entitas dalam suatu bangsa⁴. Implementasi. Prinsip implementasinya adalah membangun secara terus menerus pola pikir, pola sikap dan pola tindak apapun yang tidak akan atau dapat menyebabkan hilang atau memudarnya kekuatan kohesi nasional atau tata hubungan antar “kelompok” masyarakat, yang kemudian menyebabkan berubahnya struktur bangsa atau berubahnya bagian vital sistem kenegaraan. Prinsip-prinsip diatas dilaksanakan dengan mengembangkan rasa saling menghormati, saling menghargai dan kebersamaan disetiap aspek kehidupan bermasyarakat, berbangsa dan bernegara. Upaya implementasinya antara lain:

- a) Penghormatan terhadap simbol-simbol negara, sesuai amanat UU RI no.24/2009 menyatakan bahwa simbol-simbol negara adalah Bendera nasional, bahasa nasional, lambang negara, serta lagu kebangsaan, ditujukan agar menggugah perasaan nasionalisme.
- b) Membangun kesadaran integrasi nasional melalui pengembangan organisasi-organisasi non primordial berwawasan nasional, dengan maksud meningkatkan nasionalisme.
- c) Meningkatkan kesadaran multikulturalisme melalui sosialisasi realitas keberagaman berbagai macam budaya, agar kesadaran dan praktek-prektek toleransi, kesamaan hak dan kewajiban, keadilan serta gotong royong semakin berkembang dilingkungan kehidupan se hari-hari

2.5. Nilai Kemandirian.

Kemandirian secara umum dapat diartikan suatu kea-daan yang secara emosional tidak bergantung kepada pihak lain dan memiliki percaya diri. Kondisi ini tercipta karena kemampuan dalam: mengurus diri sendiri, menyelesaikan ma-salahnya sendiri, dan menentukan keputusan sendiri. Kemandirian bangsa adalah nilai untuk mewujudkan kekuasaan menentukan arah dan nasib kehidupan bangsa dan negaranya tanpa bergantung kepada pihak lain, sambil memanfaatkan interpedensi global.

Prinsip implementasinya adalah penciptaan kondisi emosional yang mampu mengendalikan diri sendiri untuk percaya dengan kekuatan sendiri dan tidak bergantung serta dipengaruhi pihak lain. Agar kondisi emosional diatas dapat dipenuhi, maka suatu bangsa harus membangun faktor-faktor utama kemandirian, yaitu: kemampuan daya saing kualitatif dan kompetitif, diletakkan pada keunggulan warganya dalam inovasi, Penyediaan lapangan dan kesempatan kerja yang memadahi, Penguasaan Ilmpengtek, Pengembangan kualitas dan pasar lokal, Pengelolaan sumber daya alam dan

³Alinea ke 2 dan ke 4 Pembukaan UUD NRI 1945.

⁴Googh.2007. Kutipan L.L. Snyder. “The Dynamic of Na tionalism” (Princeton: D.Van Nostrand Co.Inc) hal.25.

energi efektif, efisien dan berkelanjutan, Pengelolaan pangan yang efektif, efisien dan berkelanjutan, Pengembangan jiwa kewirausahaan (enterpreneurship) serta peran serta golongan pemuda dalam pembangunan bangsa mandiri. Upaya-upaya implementasi yang dapat dilakukan antara lain adalah:

- 1) Pembangunan SDM yang berkualitas diarahkan untuk memberikan: peluang inovasi sebesar-besar dan penguasaan ilmpengtek dalam pengelolaan sumber daya yang efektif, efisien dan berkelanjutan.
- 2) Pendidikan wawasan kebangsaan dari pra sekolah hingga perguruan tinggi, serta bagi seluruh komponen bangsa melalui pendidikan formal, informal dan non formal untuk mendapatkan WNI dengan jiwa Nasionalisme yang kuat, pantang menyerah dan eterpreunur tanggung.
- 3) Pemberian insentif bagi seluruh sektor industri untuk Pengembangan kualitas produk dan pasar lokal.

III. PENUTUP.

Indonesia tidak berada di dalam ruang hampa, namun ada negara-negara lain dalam lingkungannya yang saling mempengaruhi, dinamika perjuangan bangsa telah membuktikan bahwa NKRI telah dapat diwujudkan dan tetap terjaga hingga hari ini, karena nilai-nilai kebangsaan yang tetap dipegang teguh oleh seluruh komponen bangsa, Perjuangan bangsa untuk menegakkan NKRI demi tercapainya cita-cita dan tujuan nasional mengandung nilai-nilai NKRI, yaitu kesatuan wilayah, persatuan bangsa dan Kemandirian bangsa, namun demikian Kesatuan dan persatuan NKRI harus selalu dijaga agar NKRI selalu terbebas dari setiap ancaman yang akan menceraikan beraikannya hingga akhirnya musnah dari peradaban manusia. Ancaman ini dapat di tangkal bila setiap WNI telah mampu meninternalisasikan nilai-nilai Kebangsaan yang bersumber dari empat konsensus dasar bangsa, yaitu: Pancasila, Bhineka Tunggal Ika, UUD NRI 1945 dan NKRI, kedalam sanubari masing-masing, hingga dapat mengaplikasikan secara spontan kedalam kehidupan se hari-hari, baik dalam bermasyarakat, berbangsa dan bernegara.

Daftar Pustaka

Googh.2007. Kutipan L.L. Snyder. "The Dynamic of Nationalism" (Princeton: D.Van Nostrand Co.Inc) hal.25.

Thomas Lickona. . 10 Tanda Kehancuran Bangsa.

<https://www.kompasiana.com/rekamahardika/5500f908a33311d372512bd9/10-ciri-yang-menandai-kehancuran-sebuah-bangsa-1> Diunduh . 17 Peberuari 2020.

W.J.S. Poerwadarminta, 1987. Kamus Umum Bahasa Indonesia. Jakarta Balai Pustaka.